

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Proyek jalan menjadi prioritas pemerintah dalam rangka mendukung percepatan pembangunan ekonomi daerah atau suatu kawasan. Provinsi Banten sebagai sebuah Provinsi baru di pulau Jawa dan dekat dengan pusat pemerintahan Republik Indonesia juga memerlukan sarana dan prasarana infrastruktur guna mempercepat pembangunan dan pemerataan ekonomi yang memadai terutama akses penghubung jalan, menurut data Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Banten panjang jalan yang menjadi kewenangan pemerintah Provinsi Banten sepanjang 852.89 Km dan angka pertumbuhan jalan per tahunnya kurang dari 50 km dengan angka pertumbuhan jalan yang rendah tersebut dapat menghambat laju perekonomian Provinsi Banten, Untuk memperbaiki hal tersebut maka pemerintah Provinsi Banten melakukan peningkatan, pemeliharaan dan pembangunan jalan raya yang dilakukan dalam kurun waktu 2013-2019 dibawah arahan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Banten.

Pembangunan jalan baru merupakan kegiatan konstruksi jalan yang dimulai dari konstruksi tanah dasar, dilanjutkan konstruksi lapis pondasi di atasnya dan diakhiri konstruksi lapis permukaan di atas lapis pondasi. Dalam pembangunan jalan penyelenggara pekerjaan konstruksi wajib mewujudkan mutu produk akhir yang dicapai sesuai dengan persyaratan teknis yang ditetapkan dalam dokumen kontrak, dilaksanakan di dalam koridor waktu yang telah disepakati di dalam surat perjanjian kontrak dan menyerap biaya secara bertahap sesuai dengan jadwal maupun besarnya pembiayaan yang telah disepakati sejak *Commencement of Works* sampai dengan *Final Hand Over*, Bila ukuran tersebut dapat terpenuhi maka bisa dikatakan suatu proyek konstruksi jalan dapat dikatakan sukses atau berhasil. Namun pada pelaksanaan proyek jalan di provinsi Banten sering mengalami beberapa kendala seperti terjadinya keterlambatan waktu dan pembengkakan biaya (*cost overruns*), selain kedua hal tersebut kendala lain yang sering dijumpai dalam pelaksanaan proyek jalan di provinsi Banten adalah tidak tercapainya kesesuaian mutu pekerjaan hal ini disebabkan oleh penyelewengan ketentuan persyaratan teknis yang ditetapkan dalam dokumen kontrak seperti prosedur pengetesan sampel

yang tidak memenuhi syarat atau prosedur pekerjaan yang tidak sesuai Standar Operasi dan Prosedur (SOP) maupun *Field Installation and Test Plan* (ITP) hal ini dapat menyebabkan kerusakan struktural sehingga dapat memperpendek umur rencana jalan dan mempengaruhi kesuksesan pelaksanaan proyek jalan di Provinsi Banten. Mencermati hal diatas, maka dirasa perlu dilakukan penelitian mengenai kesesuaian mutu pada proyek konstruksi jalan milik Pemerintah Provinsi Banten terhadap kesuksesan proyek dengan judul **“Pengaruh Kesesuaian Mutu Pekerjaan Terhadap Kesuksesan Proyek Jalan di Provinsi Banten”**. Dengan diketahuinya kesesuaian mutu pekerjaan tersebut jika diperhatikan dan ditangani akan memperbaiki kesuksesan pelaksanaan proyek konstruksi jalan milik Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Banten.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pada penelitian ini penulis mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Antara lain sebagai berikut :

1. Angka pertumbuhan jalan di Provinsi Banten sangat rendah.
2. Provinsi Banten membutuhkan pembangunan jalan guna mempercepat laju perekonomian daerah.
3. Proyek konstruksi jalan di Provinsi Banten memiliki banyak kendala dalam tahap pelaksanaannya.
4. Proyek konstruksi jalan di Provinsi Banten belum baik dalam kesesuaian mutu pekerjaan sehingga dapat mempengaruhi umur rencana jalan.
5. Kurangnya pemahaman terhadap penjaminan mutu dan pengendalian mutu pada proyek jalan di Provinsi Banten.

Dari beberapa identifikasi masalah yang telah dijabarkan, dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini, yaitu :

1. Pengambilan data dilakukan pada proyek-proyek jalan di Provinsi Banten.
2. Responden penelitian adalah orang-orang yang pernah terlibat dalam proyek konstruksi jalan di Provinsi Banten (*Owner/ PPK* ,Konsultan supervisi , Kontraktor)
3. Proyek Konstruksi jalan di Provinsi Banten yang diteliti adalah proyek yang berlangsung dalam kurun waktu 2019-2020.

4. Proyek Konstruksi jalan di Provinsi Banten yang diteliti ialah proyek dengan tipe perkerasan kaku (*rigid pavement*).
5. Variabel konstruk yang diteliti dalam penelitian ini yaitu Manajemen proyek, Pejabat pembuat komitmen (PPK), Konsultan supervisi, Material/Bahan, Pengujian, Produktivitas, dan Faktor Eksternal.

Dari Batasan masalah yang telah ditentukan, maka dapat penulis rumuskan masalah pada penelitian ini. Maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pemetaan tingkat kesesuaian mutu pekerjaan dan kesuksesan pada proyek konstruksi jalan di Provinsi Banten?
2. Adakah pengaruh kesesuaian mutu pekerjaan terhadap kesuksesan pelaksanaan proyek konstruksi jalan di Provinsi Banten?
3. Seberapa besar pengaruh kesesuaian mutu pekerjaan terhadap kesuksesan pelaksanaan proyek konstruksi jalan di Provinsi Banten?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Menyusun pemetaan tingkat kesesuaian mutu pekerjaan dan tingkat kesuksesan pada proyek konstruksi jalan di Provinsi Banten.
2. Menganalisis adakah pengaruh kesesuaian mutu terhadap kesuksesan pelaksanaan proyek konstruksi jalan di Provinsi Banten.
3. Menganalisis seberapa besar pengaruh kesesuaian mutu terhadap kesuksesan pelaksanaan proyek konstruksi jalan di Provinsi Banten.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian secara umum yaitu penelitian ini menjadi informasi bagi pihak-pihak *stakeholder* proyek konstruksi, dimana adanya pengaruh kesesuaian mutu terhadap kesuksesan suatu proyek konstruksi jalan. Adapun manfaat penulisan daripada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan diketahuinya pemetaan tingkat kesesuaian mutu pekerjaan dan tingkat kesuksesan pada proyek konstruksi jalan raya di Provinsi Banten dapat menjadi bahan evaluasi bagi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Banten selaku *owner* proyek untuk

meningkatkan pengawasan maupun pengendalian terhadap mutu pekerjaan sesuai dengan ketentuan kontrak.

2. Dengan diketahuinya kesesuaian mutu terhadap kesuksesan proyek konstruksi jalan di Provinsi Banten dapat menjadi bahan bagi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Banten untuk meningkatkan kualitas SDM guna mendukung terlaksananya keselamatan konstruksi serta tercapainya proses hasil pekerjaan konstruksi yang berkualitas.
3. Dengan diketahui pengaruh kesesuaian mutu terhadap kesuksesan proyek konstruksi jalan raya di Provinsi Banten diharapkan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Banten menyadari pentingnya kesesuaian mutu atau pengendalian mutu pada suatu proyek konstruksi jalan yang mempengaruhi terhadap kesuksesan suatu proyek jalan sehingga pada pelaksanaan proyek selanjutnya dapat dilaksanakan dengan baik.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan proposal ini adalah sebagai berikut

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi mengenai latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan Tugas Akhir.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini berisi mengenai dasar-dasar teori yang digunakan untuk mendukung penelitian mengenai manajemen konstruksi, mutu, *Critical success factor*, definisi jalan, perkerasan jalan, material dan bahan jalan, metode pelaksanaan konstruksi perkerasan jalan, *Importance performance analysis (IPA)*, Analisis *Structural equation modeling (SEM)*, Data umum proyek penelitian.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini akan dibahas metodologi penelitian yang berisi data yang digunakan serta langkah-langkah dalam analisis yang berupa desain penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, data penelitian, instrumen penelitian, teknik analisis data dan tahapan penelitian.

#### BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai analisis kesesuaian mutu terhadap faktor-faktor keberhasilan proyek konstruksi jalan dengan menganalisis uji validitas hasil wawancara terhadap *Owner*, Konsultan supervisi, dan Kontraktor. Setelah didapatkan hasilnya dilanjutkan dengan Uji Reliabilitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh indikator dalam kuesioner reliabel dan layak untuk dilakukan analisis lanjutan yaitu metode *Importance Performance Analysis* yaitu melakukan pemetaan terhadap tingkat kesesuaian mutu dan kesuksesan proyek jalan di Provinsi Banten dengan hasil membagi menjadi 4 kuadran yang masing-masing memiliki tingkatan berupa kuadran I memiliki tingkat kesesuaian tinggi dan kesuksesan tinggi, Kuadran II memiliki tingkat kesesuaian rendah namun kesuksesan tinggi, Kuadran III memiliki tingkat kesesuaian dan kesuksesan yang rendah, Kuadran IV memiliki tingkat kesesuaian tinggi dan kesuksesan rendah. Selanjutnya setelah melakukan analisis IPA dilakukan analisis Structural Equation Modelling (SEM) yang berbasis Partial Least Square (PLS) analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara kesesuaian mutu terhadap kesuksesan proyek dan mengetahui besaran pengaruhnya.

#### BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.